

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa karakteristik *mix voice* yang dihasilkan oleh masing-masing orang pasti akan sangat berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh timbre suara dan register vokal sehingga perlunya mengenal karakter suara serta mengetahui jangkauan nada maksimal merupakan syarat utama untuk mengimplementasikan teknik *mix voice*. Karakter serta ciri suara yang dapat dihasilkan saat menggunakan teknik ini pasti terdengar lebih tebal dan lantang saat menyanyikan nada-nada pada register yang tinggi baik untuk pria maupun wanita. Sangat berbeda dengan *head voice* yang lebih tipis dan tidak terdengar nyaring. Penggunaan teknik ini sangat umum digunakan oleh pria dan wanita karena tujuan penggunaannya untuk menemukan transisi yang benar antara *chest* dan *head voice* agar tidak terlalu membebani bagian tertentu pada area leher saat sedang bernyanyi.

Meninjau dari hasil penelitian ini, cara praktis dalam mengimplementasikan teknik *mix voice* pada lagu ini adalah dengan menganalisa dan melatih nada-nada yang paling tinggi. Seperti pada birama 7/1 ketukan 3 *up beat* yang menyentuh hingga nada Eb3 dimana nada ini merupakan wilayah suara tenor yang kurang nyaman bagi sebagian besar vokalis pria jika menggunakan *chest voice*. Tetapi jika menggunakan teknik *mix voice* maka beban pada leher karena efek penggunaan *chest voice* tersebut akan berkurang dan terasa lebih ringan, karena penempatan suara atau *voice placement* yang digunakan benar. Teknik ini memerlukan proses dan latihan yang teratur agar bisa menguasai dan mengontrol *output* vokal yang dihasilkan.

B. Saran

Adapun beberapa tahapan yang dapat dilakukan oleh para penyanyi untuk melatih teknik ini adalah dengan rutin melakukan *vocal exercise* yang meliputi : *vocal warm up* (pemanasan), *vocalizing* (vokalisasi), dan *voice placement* (penempatan suara). Hal terpenting dalam proses latihan yang harus diperhatikan adalah cara untuk menempatkan suara dengan mengkombinasikan resonansi *chest* dan *head voice* yang bisa dirasakan pada bagian antara rongga mulut dan hidung, sehingga bagian laring dapat terbiasa untuk menghasilkan resonansi suara pada rongga tersebut karena rongga tersebut adalah letak terjadinya resonansi *mix voice* jika dilatih dengan rutin dan benar. Oleh karena itu dengan tiga latihan di atas penulis dapat mempertahankan bagian leher untuk tetap pada posisi rileks dan nyaman saat menggunakan teknik ini dalam menyanyikan nada-nada register atas pada lagu *The Show Must Go On*.

Bagi para pemula atau kalangan umum yang baru terjun di dunia tarik suara, dalam proses menerapkan teknik *mix voice* sangat diperlukan tahapan dan strategi belajar yang benar, dimulai dari mengetahui ambitus suara masing – masing, hingga cara untuk menemukan penempatan suara yang tepat. Tentunya dengan latihan rutin pasti akan mudah untuk menerapkan teknik ini pada saat menyanyikan lagu – lagu dengan *range* nada yang tinggi serta interval nada yang lompatannya jauh.

SUMBER ACUAN

A. Daftar Pustaka

- Aley, Ririe. (2010) *Intisari Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: Falash Book.
- Nurchahyo, P. N. (2018). *Interpretasi Komposisi" Sukma" untuk Piano Solo Karya Budhi Ngurah* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia)
- Sadolin, Cathrine. (2000). *Complete Vocal Technique*. Denmark. Aabenraa Bogtrykkeri. Denmark
- Salsabilla, S.F., (2020). *Interpretasi dan Bentuk Penyajian Lagu "Habanera" dalam Opera Carmen Karya George Bizet Oleh Heny Janawati*. Jurnal Musik Universitas Negeri Surabaya.
- Setiarini, A.T., 2016. *Analisis dan Interpretasi Lagu Desafinado karya Antonio Carlos Jobim*. Jurnal Musik ISI Yogyakarta vol 4 no 1, hal 13-20.
- Sinaga, Theodora. (2018). *Dasar – Dasar Teknik Bernyanyi Opera*. Jurnal Musik Universitas Negeri Medan.
- Sutopo, C. C. (2020). *Implementasi Teknik Vokal Dalam Interpretasi Lagu When She Loved Me Karya Newman Randall S*
- Young, April. (2019). *Mixed Up and Upside Down*. Jurnal Of Singing. Spokane County, Washington. United States.

B. Diskografi

<https://www.merriam-webster.com/dictionary/song>

<https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/interpretasi.html>

Indra Aziz - Tutorial Mix Voice dan Belting, diunggah pada tanggal 20 oktober 2020, diakses dari youtube – https://youtu.be/Y_r5HZEJAmU

Queen – The Show Must Go On (Official Video), diunggah pada tanggal 15 oktober 2015, diakses dari Youtube – <https://youtu.be/t99KH0TR-J4>

Queen ft. Adam Lambert – The Show Must Go On (Live at The O2, London, UK), diunggah pada tanggal 28 agustus 2020, diakses dari Youtube – <https://youtu.be/odtNNilzv1k>

The Queen Extravaganza – The Show Must Go On (Live at Montreux 2016), diunggah pada tanggal 14 november 2016, diakses: Youtube - <https://youtu.be/uo6N01-3wYM>

